

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari harus memiliki materi yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia dapat melakukannya dengan cara bekerja. Bekerja terbagi dalam bentuk formal dan informal. Bekerja formal berarti ada syarat-syarat dan kemampuan yang harus dimiliki dan dipenuhi. Tetapi informal dapat dilakukan dengan mengatur sendiri jam kerja dan cara kerja, seperti contohnya adalah berwirausaha. Berwirausaha adalah hal yang tidak pernah lepas dari kegiatan perekonomian termasuk di Indonesia ini.¹ Wirausaha adalah kegiatan berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.² Selain itu, Bisnis sering juga disebut dengan wirausaha. Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough “Wirausaha adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan

¹Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008, h.6.

² Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006, h.16.

sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya”. Dan Peter Drucker berkata bahwa wirausaha tidak mencari resiko, melainkan mereka mencari peluang.

Pada dasarnya kesempatan untuk menjadi *entrepreneurship* karena ketahanan dalam menghadapi krisis yang global dan naik turunnya kondisi Ekonomi Negara Indonesia yang sangat kuat. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda.³

Meskipun wirausaha ini masih kurang dan banyak yang lebih memilih untuk menjadi karyawan dibandingkan menjadi seorang wirausaha. Dan hal tersebut juga sudah menjadi kenyataan yang terjadi di Indonesia ini, bahwa berwirausaha adalah bidang yang belum berkembang secara memuaskan. Akhirnya anak negeri kurang menyentuh kewirausahaan, dan pada gilirannya membuat indonesia tertinggal dengan negara lain seperti Singapura, Jepang, Korea, Hongkong, dan lainnya. Berangkat dari dasar pemikiran itu, maka pengembangan dan penumbuhan jiwa berwirausaha merupakan tugas yang intern dalam agama.⁴

Sebagai agama yang menekankan kuat sekali tentang pentingnya keberdayaan umatnya, maka Islam memandang bahwa berwirausaha atau berusaha merupakan bagian integral dari ajaran

³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan (Teori, Kasus dan Sosial)*, Bandung: CV Alfabeta, 2013, h.1-2

⁴ Giri, *Membentuk Entrepreneur Muslim Kiat Sukses Bisnis Islami*, Jakarta: Baryatussalamah Art, 2012, h.11

Islam. Agama Islam mewajibkan setiap orang untuk bekerja atau berusaha, dan tidak ada peluang bagi orang beriman untuk menganggur.

Dalam dunia wirausaha atau bisnis, ada wirausaha yang masih berbentuk wirausaha kecil atau yang disebut dengan UMKM dan ada pula yang sudah berbentuk perusahaan. Dan disini peneliti terfokus pada perusahaan yang berbadan usaha Perseroan Terbatas. Ada beberapa bentuk badan usaha, salah satunya adalah Perseroan Terbatas (PT). PT menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian yang melakukan kegiatan usaha dengan modal tertentu, yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang diterapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.⁵

Bisnis dengan basis syariah akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat dengan selalu memenuhi etika perilaku bisnis, yaitu taqwa, kebaikan, ramah, dan amanah. Ketaqwaan seorang wirausaha syariah adalah harus tetap mengingat Allah dalam kegiatan berbisnisnya, sehingga dalam berbisnis seorang wirausaha akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti berbohong, berbuat curang, dan menipu pembeli.⁶

⁵ Dedi Purwana, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016, h.33.

⁶ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah (Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h.87.

Istilah syariah adalah sebagai *God's Laws* atau *Islamic Laws*, yang mengatur persoalan ibadah dan muamalah. Syariah adalah seperangkat *do's and don'ts*, mengatur yang diperbolehkan dan yang dilarang.

Landasan syariah adalah kebijaksanaan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Dalam menjalankan bisnis yang dibimbing oleh kebenaran wahyu Allah (syariah Islam) maka aktivitas bisnis seperti 1. Membuat dan mendistribusikan produk (barang atau jasa), 2. Memasarkan produk, 3. Perencanaan (rekrut, latih, penempatan, pembinaan), pengendalian dan evaluasi SDM, 4. Manajemen (mengelola) keuangan (mencari, penggunaan, transaksi dan pertanggung jawabannya) harus selalu dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.⁷

Sebagai konsekuensi logis dari pentingnya bisnis sebagai pilihan pekerjaan seorang muslim maka perlu dibangun budaya pebisnis (*entrepreneur*) syariah yang didasari pada sifat-sifat manusiawi dan religius dengan menempatkan pertimbangan agama sebagai landasan dalam bekerja.

Karena sekarang ini masih banyak sekali praktik bisnis yang berlaku curang, menipu serta melanggar etika bisnis. Seperti contohnya melanggar etika bisnis yang dilakukan oleh PT.Megasari Makmur dengan produknya HIT. Obat anti-nyamuk HIT ditarik dari peredaran karena terbukti adanya penggunaan zat

⁷ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009,h.4.

aktif Propoxur dan Diklorvos (zat turunan Clorine yang sejak puluhan tahun dilarang penggunaannya di dunia) yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan terhadap manusia. Terbukti dengan adanya korban pembantu rumah tangga yang mengalami muntah, mual dan pusing akibat keracunan setelah menghirup udara yang baru saja disemprotkan obat anti-nyamuk HIT. Zat tersebut digunakan karena sangat ampuh untuk mematikan serangga. Dari hal tersebut PT Megasari Makmur telah melanggar etika bisnis yaitu aspek kejujuran, dimana perusahaan melakukan kebohongan dengan publik dan memberikan bahaya bagi konsumen serta karyawan yang bekerja di perusahaan, dan masih banyak contoh kasus pelanggaran etika bisnis yang lain.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak sekali pebisnis atau wirausaha yang belum mempunyai karakter wirausaha yang beretika bisnis dan sesuai dengan wirausaha syariah.

Semarang adalah kota besar di Jawa Tengah atau ibukota provinsi Jawa Tengah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Semarang mengungkapkan, tingkat okupansi sembilan kawasan industri seluas 1.029 hektare di kota Semarang mencapai 76%. Kepala Desperindag kota Semarang menjelaskan saat ini ada sembilan kawasan industri di wilayah kota Semarang, beberapa diantaranya adalah kawasan industri Wijayakusuma, kawasan

⁸<http://nildatartilla-wordpress.com/2013/02/09/contoh-kasus-pelanggaran-etika-bisnis-oleh-pt-megasari-makmur/>

industri Terboyo, kawasan industri lamicitra nusantara, dan kawasan industri bukit semarang baru.⁹

Salah satu industri yang berkembang di Semarang adalah PT. Karya Toha Putra yang terletak di jalan Raya Mangkang KM. 16. PT. Karya Toha Putra memproduksi berbagai macam jenis al-Quran, kitab-kitab (syarah, kuning), buku jawan, tafsir al-Maraghi, buku bacaan Islam, buku pelajaran dengan fitur yang semakin memudahkan pembaca untuk menyerap informasi dengan mudah. Melengkapi akta pendirian juga telah diterbitkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor. 517/094/11.01/PB/IV/2010 tanggal 14 april 2010. Bidang usaha adalah perdagangan barang dan jasa. Jenis barang atau jasa dagangan utama adalah buku, alat atau peralatan tulis kantor, barang cetakan, pergudangan, perlengkapan pegawai, komputer, elektrik, mekanikal, kelontong, jasa perbaikan alat tulis kantor, komputer dan penjilidan. Akta pendirian perusahaan sebagai perseroan terbatas juga telah mendapatkan pengesahan yakni pengesahan akta pendirian berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AH4.09855.AH.01.02 Tahun 2010 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Februari 2010.¹⁰

⁹ <http://www.google.com/search/kabar24.bisnis.com>.diakses 19 januari 2017.

¹⁰ http://www.tohaputra.co.id/#fullscreen_slider_0

Begitu banyak perusahaan yang ada di Indonesia khususnya Semarang. Dan PT Karya Toha Putra adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan al-Qur'an yang seharusnya mampu menerapkan wirausaha berbasis syariah dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, PT. Karya Toha Putra Semarang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penerbitan buku dan percetakan al-Qur'an. PT. Karya Toha Putra kelahirannya dirintis dari sebuah CV. yang didirikan oleh Bapak H. Sayid Toha pada tanggal 17 Oktober 1962. Itu adalah sedikit dari sejarah PT. Karya Toha Putra.

Suatu perusahaan bisa dikatakan sukses, bila sadar akan kebutuhan konsumen dan siap memuaskan kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, konsumen sangat berperan sebab dialah yang menentukan kapan dan betapa banyak yang akan dibeli dan dengan harga berapa. Tenaga beli konsumen dan usaha-usaha produsen dalam memuaskan kebutuhan konsumen pada kondisi kompetisi akan mengefisiensikan penggunaan sumber daya, peralatan dan tenaga kerja dalam menghasilkan lebih banyak dan lebih baik barang dan jasa.¹¹ Itu pula yang berusaha dilakukan PT. Karya Toha Putra Semarang dalam mempertahankan kejayaan dan usaha memuaskan konsumennya yaitu dengan cara mengikuti perkembangan zaman karena konsumen pun mengikuti perkembangan yang terjadi pada zaman sekarang ini.

¹¹Manullang, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Indeks, 2013, h.8

Sebagai perusahaan penerbitan dan percetakan al-Qur'an, tidak mudah untuk dapat bertahan di era berteknologi canggih dan globalisasi ini. Selama 55 tahun ini PT. Karya Toha Putra mampu bertahan dan bersaing dengan begitu ketatnya perusahaan penerbitan lainnya di Indonesia. Ada begitu banyak perusahaan penerbitan yang ada di Indonesia, tetapi tidak mampu bertahan lama atau bisa dikatakan bangkrut. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya kebangkrutan tersebut, salah satunya adalah persaingan antar perusahaan penerbit yang ketat. Sehingga, penerbit yang kurang modal sulit bersaing dengan penerbit besar. Seperti halnya yang terjadi di Jawa Barat, saat ini jumlah perusahaan penerbit di Jawa Barat sekitar 200 penerbit. Sedangkan perusahaan konsisten menerbitkan buku hanya 156.¹²

Meskipun demikian, PT. Karya Toha Putra mampu bertahan sampai sekarang. Dan salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan dapat bertahan adalah strategi yang dimiliki. Strategi dalam proses produksi, pengelola keuangan yang baik, pemasaran yang sesuai, dan manajemen sumber daya manusia yang tepat. PT. Karya Toha putra tidak mendeklarasikan bahwa PT Karya Toha Putra sebagai perusahaan berbasis syariah, tetapi dalam operasional perusahaan menerapkan wirausaha dengan basis syariah, seperti contohnya dalam pengelolaan SDM perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan yaitu tujuh ibadah harian

¹²<http://ekbis.sindonews.com/read/677295/34/bisnis-penerbitan-di-jabar-terancam-bangkrut-1349428671>, diakses pada 19 januari 2017.

meliputi: shalat dhuha, shalat berjamaah, shalat tahajud, membaca al-Qur'an, bersama orang shaleh, menjaga wudlu, dan shadaqah. Selain itu, dapat dilihat juga dari tujuan perusahaan yang salah satunya adalah dakwah, maka bisa diambil kesimpulan bahwa seluruh aktivitas perusahaan senantiasa diimbangi pemahaman keagamaan yang akan disampaikan kepada pasar.

Untuk itu diperlukan penelitian mengenai Karakteristik wirausaha syariah, karena karakter adalah sikap dasar dalam berwirausaha. Dimana karakteristik wirausaha syariah tersebut adalah sikap proaktif, produktif, pemberdaya, tangan di atas, taqwa, amanah, dan keadilan.¹³ PT Karya Toha Putra adalah perusahaan percetakan al-Qur'an yang seharusnya perusahaan mengamalkan perintah-perintah Allah dan menjadikan Rasulullah sebagai panutan dalam menjalankan kegiatan wirausahanya, serta kebijakan-kebijakan di PT Karya Toha Putra yang diberlakukan untuk karyawan, apakah kebijakan tersebut sebagai salah satu karakteristik atau tidak.

Berdasarkan latar belakang diatas, tentang karakteristik yang diterapkan PT Karya Toha Putra maka sebagai alasan penting PT Karya Toha Putra menjadi objek peneliti, dan apakah PT. Karya Toha Putra menerapkan konsep wirausaha syariah yang sesuai atau tidak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

¹³Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h.4-5

“Analisis Karakteristik Wirausaha Syariah Pada PT Karya Toha Putra Semarang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak melebar, penulis membatasinya hanya pada analisis karakteristik wirausaha syariah pada PT. Karya Toha Putra Semarang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik wirausaha syariah yang diterapkan pada PT. Karya Toha Putra Semarang?
2. Bagaimana karakteristik wirausaha syariah pada PT Karya Toha Putra Semarang dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala aktifitas penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seperti apa penerapan karakteristik wirausaha syariah di PT. Karya Toha Putra dan untuk mengetahui karakteristik wirausaha syariah pada PT Karya Toha Putra dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dari pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian, serta menguji kemampuan analisis penulis berdasarkan teori yang telah didapat penulis selama studi.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperkaya hasil- hasil penelitian khususnya yang ber aspek kewirausahaan.

3. Bagi masyarakat luas

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang berkaitan agar dalam berwirausaha baik usaha kecil maupun usaha besar dapat sedikit demi sedikit menyerap kiat-kiat sukses yang diterapkan PT. Karya Toha Putra dan berwirausaha sesuai dengan syariat Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka ini adalah bertujuan sebagai bahan pertimbangan. Selain itu juga sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang tentu masing-masing memiliki bobot yang berbeda dalam pemikiran dan penelitiannya. Daftar dan karya yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka sebagai berikut :

Penelitian Rohmatul Lailiyah, Skripsi Program studi Ekonomi Islam Universitas Airlangga tahun 2013. Dalam skripsinya yang berjudul “ *Dampak Praktek Kewirausahaan pada*

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEB Universitas Airlangga". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek kewirausahaan yang dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan Islam telah mampu memotivasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk berwirausaha sesuai ajaran dan syariat-syariat Islam. Dari praktek kewirausahaan tersebut mahasiswa mulai berai mencoba untuk melakukan kegiatan kewirausahaan lainnya. ¹⁴

Penelitian Makrifatul Ilmi, Tesis Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , Surabaya 2016. Yang berjudul "*Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri Melalui Pengembangan Budaya Kewirausahaan Berbasis Syariah Pada Pondok Pesantren Mambaul Hikmah (MMH) Jombang*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Budaya Kewirausahaan Berbasis Syariah yang ada di ponpes MMH Jombang berupa berbagai pelatihan dan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang proses penumbuhan jiwa entrepreneurship santri MMH Jombang. Pelatihan tersebut berupa jual beli teh tin, jual beli pohontin, ekstrakurikuler menjahit, ekstrakurikuler kaligrafi, dll. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Ponpes MMH Jombang telah

¹⁴Rohmatul Lailiyah, 2013, *Dampak Praktek Kewirausahaan pada Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Airlangga.

membudayakan kewirausahaan berdasarkan bukti data yang telah dikumpulkan penulis.¹⁵

Penelitian Widiyanti Ira Pramita, Skripsi Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2015, dengan judul “*Pengaruh Prinsip-Prinsip Ajaran Bisnis Nabi Muhammad saw Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*”. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi seseorang dapat tumbuh dari faktor intrinsik dan juga faktor lingkungan sekitar atau bisa disebut dengan faktor ekstrinsik. Pengetahuan tentang praktik bisnis Nabi Muhammad saw termasuk dalam faktor intrinsik yang dapat memotivasi seseorang. Jika semakin besar faktor-faktor yang memotivasi seseorang maka akan semakin besar pula dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk dengan motivasi berwirausaha. Dengan demikian hasil penelitian di lapangan menunjukkan kesesuaian dengan teori yang mendukung bahwa faktor pengetahuan mengenai praktik bisnis Nabi Muhammad saw memiliki pengaruh terhadap motivasi.¹⁶

¹⁵Makrifatul Ilmi, 2016, *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Santri Melalui Pengembangan Budaya Kewirausahaan Berbasis Syariah Pada Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Jombang*, UIN Sunan Ampel Surabaya.

¹⁶Widiyanti Ira Pramita, 2015, *Pengaruh Prinsip-Prinsip Ajaran Bisnis Nabi Muhammad saw Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Pada mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Sunan Ampel Surabaya

Penelitian dengan judul ANALISIS KARAKTERISTIK WIRUSAHA SYARIAH PADA PT KARYA TOHA PUTRA SEMARANG lebih membahas pada penerapan wirausaha yang berbasis syariah dan PT Karya Toha Putra Semarang sebagai objek penelitiannya. Inti pada pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui seperti apa penerapan wirausaha syariah di PT Karya Toha Putra, apakah sebagai bentuk dari wirausaha telah menerapkan prinsip-prinsip syariah di dalam perusahaan dan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam atau belum.

Untuk mengetahui apakah PT Karya Toha Putra menerapkan wirausaha berbasis syariah maka peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi serta hal-hal penting lain yang berkaitan dengan penelitian untuk memperkuat hasil dari penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran tentang penerapan wirausaha syariah yang dilakukan oleh PT Karya Toha Putra Semarang.

F. Metodologi Penelitian

1. Metodologi penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian agar mendapatkan data-data yang akurat. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah kualitatif. Para pakar mendefinisikan penelitian kualitatif secara berlainan, tetapi secara sederhana dapat di definisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat

interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (*holistik*) mengenai fenomena yang ia teliti. Secara konvensional metode kualitatif cenderung diasosiasikan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks, dan suatu pendekatan holistik terhadap fenomena.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan study kasus dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁷

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dan penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a. Observasi

Merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian. Observasi yang digunakan peneliti menggunakan observasi non partisipasi karena di dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di PT.

¹⁷ Deddy mulyana. Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi*, bandung: PT Rosdakaryaz, 2013, h.5.

Karya Toha Putra Semarang untuk mengetahui karakteristik wirausaha syariah seperti apa yang diterapkan dalam upaya mencapai kesuksesan usaha yang diinginkan.¹⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Metode wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Tetapi wawancara yang baik adalah dilakukan secara langsung agar semua hal yang terkait dengan penelitian didapatkan secara lebih akurat dan mendalam.¹⁹

Dalam wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dilakukan penulis dengan HRD dan Staf di PT. Karya Toha Putra Semarang.

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PTBumi Aksara, 2004, h 56.

¹⁹ Harbani Pasolong, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013, h 130.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta, dan data. Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dokumen, buku-buku, website dan lain-lain. Bentuk data dokumentasi yang digunakan penulis yaitu data dokumen tertulis.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yang bersifat *field research* adalah data penelitian yang berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dan data primer yang diperoleh peneliti disini adalah hasil dari wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu HRD dan staf di PT. Karya Toha Putra Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak

pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel - tabel atau diagram-diagram.²⁰

Dan dapat juga diperoleh dari sumber yang berkaitan seperti buku-buku, artikel, serta penulis juga dapat memperoleh sumber lain dari majalah data perusahaan dan sumber lain untuk melengkapi atau menyelesaikan skripsi.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di PT. Karya Toha Putra Semarang tepatnya di Jalan Raya Mangkang, km. 16. Dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

5. Obyek dan Subyek Penelitian

a. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah karakteristik wirausaha syariah di PT. Karya Toha Putra. Tepatnya Analisis karakteristik wirausaha syariah pada PT Karya Toha Putra Semarang.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008, h 41.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah HRD dan Staf di PT. Karya Toha Putra Semarang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan generalisasi yang bersifat umum.²¹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis deskriptif. Yang artinya penulis menggambarkan seperti apa hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan peneliti menjelaskan dalam penelitian ini karakteristik wirausaha syariah pada PT. Karya Toha Putra Semarang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi diperlukan sistematika penulisan yang baik dan benar melalui aturan atau tata cara penulisan, untuk dijadikan sebagai bahan acuan, maka penulis memasukkan sistematika penulisan ke dalam bahasan. Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Masing-masing bab memiliki sub bab agar dapat mempermudah pembaca dalam mengetahui hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini. Yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

²¹ Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h 70.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan: landasan teori yang berupa isi beberapa hal: PT. Karya Toha Putra, karakteristik wirausaha syariah (pengertian wirausaha syariah),

BAB III: GAMBARAN UMUM PT KARYA TOHA PUTRA SEMARANG

Berisikan tentang : gambaran umum PT. Karya Toha Putra Semarang yaitu profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk-produk PT. Karya Toha Putra.

BAB IV: ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang : penerapan wirausaha syariah pada PT Karya Toha Putra Semarang dan karakteristik wirausaha syariah seperti apa.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan pendapat terakhir peneliti mengenai hal yang telah diteliti, sedangkan saran berisi masukan dari pembaca yang mungkin bisa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan si penulis.